

BAB V

PENUTUP

Pada bab ini akan dipaparkan mengenai, (1) simpulan, dan (2) saran. Berikut merupakan pemaparan lengkapnya.

5.1 Simpulan

Adapun hasil dari penelitian pengembangan yang dilakukan oleh peneliti, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut yaitu.

5.1.1 Penelitian pengembangan ini menghasilkan produk berupa Modul Bahasa Indonesia dengan judul *Mari Melestarikan Kearifan Lokal Melalui Cerita Rakyat*. Sistematika modul ini terdiri dari sampul depan, sampul belakang, kata pengantar, daftar isi, pendahuluan yang di dalamnya terdapat deskripsi singkat, kompetensi isi dan kompetensi dasar, serta petunjuk belajar. Adapun mengenai kegiatan pembelajaran dalam modul ini terbagi menjadi 2, yaitu kegiatan pembelajaran 1 memiliki judul *Mengenal Kearifan Lokal Melalui Cerita Rakyat*. Di dalam kegiatan pembelajaran 1, peserta didik diajak untuk mengidentifikasi informasi dalam legenda, menceritakan kembali isi dalam mite, serta ada tes formatif untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran 2 dalam modul ini memiliki judul *Mewarisi Kebudayaan Daerah Melalui Cerita Rakyat*. Dalam kegiatan 2 ini, peserta didik diajak untuk menelaah struktur dan kebahasaan dalam fabel, memerankan isi dalam fabel, serta tes akhir modul untuk menutup pembelajaran. Bab terakhir pada modul ini disebut penutup. Penutup berisi daftar rujukan dan biodata penulis di halaman terakhir.

5.1.2 Data yang diperoleh dari uji validasi kelayakan terhadap tiga validator menunjukkan hasil akhir yaitu valid. Adapun rata-rata persentase kelayakan bahan ajar yang diperoleh yaitu 80,78%, dengan rincian sebagai berikut, kelayakan isi 81,34%, kelayakan penyajian 84,37%, kelayakan bahasa 74,72%, kelayakan kontekstual 83,34%, dan kelayakan kegrafikan 80,10%. Dengan persentase kelayakan tersebut, bahan ajar sudah dapat dikategorikan baik dan dapat diimplementasikan dalam pembelajaran.

- 5.1.3** Adapun sistematika kegrafikan Modul Bahasa Indonesia ini yaitu memiliki bidang cetak B5 dengan ukuran 18,5 cm x 25,7 cm. Pemilihan bidang cetak ini disesuaikan dengan kemudahan bahan ajar tersebut untuk dibawa, tidak memakan banyak tempat, dan disesuaikan dengan ukuran bahan ajar pada umumnya. Proporsi margin bahan ajar terdiri atas margin atas 1,8 cm, margin bawah 1,8 cm, margin kanan 1,8 cm, dan margin kiri 2,2 cm, dengan spasi yang digunakan adalah 1,5.
- 5.1.4** Adapun sistematika desain sampul bahan ajar terdiri atas sampul depan dan sampul belakang. Sampul depan didominasi oleh gambar pemandangan berlatarkan pohon, gunung dan danau. Sampul depan juga diisi oleh tokoh-tokoh dalam fabel seperti Sangkuriang, si Kancil, Monyet, dan peri. Pemilihan komposisi warna juga didominasi oleh warna kuning, hijau pepohonan, dan putih awan. Sedangkan desain sampul belakang masih berkorelasi dengan sampul depan. Akan tetapi yang membedakan hanya sinopsis yang menjadi pembeda dalam sampul belakang ini.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan peneliti dalam pengembangan produk bahan ajar ini meliputi tiga hal, yaitu (1) saran pemanfaatan, (2) saran diseminasi, dan (3) saran pengembangan produk lebih lanjut. Berikut merupakan pemaparan lengkapnya.

5.2.1 Saran Pemanfaatan Produk

Pengembangan produk bahan ajar dapat dimanfaatkan oleh guru dan peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya pada pembelajaran teks cerita rakyat. Bahan ajar tersebut dikembangkan sesuai dengan tuntutan kurikulum 2013 yang berlandaskan pembelajaran 5M (Mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengomunikasikan). Di dalamnya juga terkandung kearifan lokal dalam setiap isi cerita rakyat, sehingga peserta didik dapat belajar dan memetik khazanah budaya dalam setiap pembelajaran berlangsung.

Bahan ajar tersebut juga dapat menjadi buku penunjang dalam pembelajaran di sekolah maupun di rumah. Diharapkan dengan adanya bahan ajar tersebut dapat membantu peserta didik dalam memahami mengenai teks cerita rakyat, yang di dalamnya meliputi materi mengidentifikasi informasi, menceritakan kembali, menelaah struktur dan kebahasaan, serta memerankan isi dalam teks cerita rakyat.

5.2.2 Saran Diseminasi

Adapun bahan ajar Modul Bahasa Indonesia ini dapat disebarluaskan dengan cara, yaitu (1) melalui jurnal pendidikan, dan (2) melalui forum MGMP. *Pertama* yaitu melalui jurnal pendidikan. Jurnal pendidikan dirasa mampu untuk menjadi jembatan bagi para peneliti untuk menyebarluaskan ide dan gagasannya melalui tulisan. Dengan ini, diharapkan bahan ajar yang dicetuskan dapat dikenal luas oleh para pendidik dan peserta didik lainnya. *Kedua*, yaitu melalui forum MGMP. MGPM atau yang memiliki kepanjangan Musyawarah Guru Mata Pelajaran dapat menjadi forum yang baik dan tempat diskusi yang tepat bagi para pendidik untuk saling bertukar pikiran dan pendapat mengenai dunia pembelajaran. Salah satunya yaitu mengenai bahan ajar yang digunakan. Dengan adanya forum ini, diharapkan bahan ajar yang dikembangkan dapat dikenal luas dalam forum guru khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

5.2.3 Saran Pengembangan Produk Lebih Lanjut

Dengan semakin berkembangnya ilmu pengetahuan, dan teknologi maka semakin tahun ilmu pengetahuan juga akan semakin berkembang. Begitu juga dengan produk bahan ajar ini. Diharapkan bagi penelitian selanjutnya dapat lebih mengembangkan bahan ajar dengan formulasi yang lebih baik lagi, baik dalam segi materi, teknologi dalam bahan ajar itu sendiri, keunikan bahan ajar, serta hal lain guna penyempurnaan bahan ajar lebih lanjut.